

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian yang lahir sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi pada abad ke-19. Di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan nilai-nilai dan prinsip koperasi. Koperasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia sehingga harus dikelola dengan profesional. Usaha koperasi merupakan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung dengan bagaimana para anggota atau pihak pengelola koperasi dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi bagi pihak pengelola koperasi. Penilaian kinerja keuangan suatu koperasi diukur karena dapat sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan untuk tahun periode yang akan datang.

Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi tentu berguna untuk memberikan gambaran kondisi terkini koperasi itu sendiri kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi anggota. Berdasarkan Peraturan Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 pasal 2 pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilaian, gerakan koperasi, dan masyarakat agar KSP Koperasi dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitar.

Laporan keuangan yang dikeluarkan koperasi harus memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan koperasi akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi kaeuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Cara untuk menilai kesehatan koperasi adalah dengan melihat dari rasio neraca (*Balance sheet ratio*) rasio laba rugi, (*income statement ratio*) dan antar laporan (*interstatment ratio*). Sedangkan rasio yang berdasarkan pada tujuan dari analisis digolongkan menjadi permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efesiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.dalam peyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

Keberadaan CU Serviam Penfui Kota Kupang sangat menarik untuk dikaji karena terdapat beberapa koperasi CU Serviam yang berkembang, Hal ini dapat di lihat secara kuantitas seperti peningkatan anggota, volume usaha dan peningkatan SHU. Sedangkan dilihat dari kualitas pengelolaan, koperasi serviam lebih konsisten

dan memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan peningkatan peranan nasabah dalam koperasi pemerintah khususnya kementrian negara.

Penilaian kesehatan keuangan pada koperasi simpan pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang meliputi aspek keuangan, Dari aspek keuangan akan dilihat sehat atau tidak sehatnya laporan dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut, penilaian yang dipakai untuk mengetahui kesehatan keuangan koperasi adalah dengan menggunakan analisis penilaian berdasarkan aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri kopeasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Yang digunakan sebagai Pedoman Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Koperasi CU Serviam merupakan koperasi simpan pinjam yang merupakan salah satu bentuk usaha yang tugas pokoknya adalah memimjamkan dan menyimpan uang untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah bagaimana menghasilkan dananya seefisien mungkin agar mencapai keuntungan yang maksimal dan tidak terjadi kredit macet.

Tabel 1.1

**Total Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Beban Usaha, SHU Pada
Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang Tahun 2018-2022**

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Aktiva	Rp.94.827.540.017	Rp.108.102.493.160	Rp.68.691.686.131	Rp.134.038.969.868	Rp.149.486.778.370
Kewajiban	Rp.76.336.509.506	Rp.86.910.945.788	Rp.57.144.898.473	Rp.106.782.831.202	Rp.119.172.742.810
Ekuitas	Rp.18.491.030.511	Rp.21.191.547.372	Rp.11.546.787.658	Rp.27.256.136.666	Rp.28.405.344.827
Pendapatan	Rp.7.576.304.562	Rp.9.552.034.140	Rp.5.279.541.385	Rp.10.791.624.363	Rp.13.787.317.336
Beban Usaha	Rp.6.338.602.551	Rp.7.712.255.485	Rp.4.442.862.054	Rp. 8.895.521.024	Rp.11.878.626.603
SHU	Rp.928.276.508	Rp.1.379.833.984	Rp.627.509.498	Rp.1.478.960.604	Rp.1.488.778.772

Sumber: Laporan Keuangan KSP CU Serviam Penfui Kota Kupang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada data aktiva sebesar Rp.94.827.540.017 pada kewajiban sebesar Rp.76.336.509.506 pada ekuitas sebesar Rp.18.491.030.511 pada pendapatan sebesar Rp.7.576.304.562 dan beban usaha sebesar Rp.6.338.602.551 dan SHU sebesar Rp.928.276.508 pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada data aktiva sebesar Rp.108.108.102.493.160 kewajiban sebesar Rp.86.910.945.788 ekuitas sebesar Rp.21.191.547.372 pendapatan sebesar Rp.9.552.034.140 dan beban usaha sebesar Rp.7.712.255.485 SHU sebesar Rp.1.379.883.984 pada tahun 2020 data aktiva mengalami penurunan yang disebabkan pada tahun tersebut mengalami covid-19 sehingga pada tahun tersebut anggota terlambat membayar pinjaman atau utang sehingga berpengaruh pada kewajiban, ekuitas pendapatan dan beban usaha mengalami penurunan dimana pada data aktiva sebesar Rp.68.691.686.131 kewajiban sebesar Rp.57.144.498.473 ekuitas sebesar

Rp.11.546.787.658 pendapatan sebesar Rp.5.279.541.385 dan beban usaha sebesar Rp.4.442.862.054 SHU mengalami penurunan sebesar Rp.627.509.498 pada tahun 2021 sampai tahun 2022 kembali meningkat pada tahun 2021 aktiva sebesar Rp. 134.038.969.868 kewajiban sebesar Rp.106.782.831.202 ekuitas sebesar Rp.27.256.136.666 pendapatan sebesar Rp.10.791.624.363 beban usaha sebesar Rp.1.478.960.604 dan SHU sebesar Rp.1.478.960.604 pada tahun 2022 mengalami peningkatan pada aktiva sebesar Rp. 149.486.778.370 kewajiban sebesar Rp.119.172.742.810 dan ekuitas sebesar Rp.30.787.137.336 pendapatan sebesar 13.878.626.603 beban usaha sebesar Rp.11.878.626.603 SHU sebesar Rp.1.488.778.772 .

Menurut peneliti terdahulu Nanang Sobarna, yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan Data Sekunder seperti laporan pertanggungjawaban anggota koperasi yang dipaparkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Laporan Keuangan KSPPS tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan terhadap 8 aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah pada KSPPS Al Uswah Indonesia Kota Banjar di tahun 2019, yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, dan kepatuhan prinsip syariah. Diperoleh total skor penilaian pada angka 63,65 dengan predikat dalam pengawasan. Pada penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas terkait kesehatan koperasi syariah dan menggunakan Peraturan Menteri Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016. Sedangkan

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini terletak pada sumber kepustakaan, dokumen, dan informasi.

Burhanuddin Yusuf, yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah BMT Al-Munawarah Tangerang Selatan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bisa dilihat hasil kinerja operasional KJKS BMT Al- Munawarah Tangerang Selatan menggunakan penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri No. 35.3 /Per/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman penilaian tingkat kesehatan KJKS dan UJKS yang pada hasil ditemukan berupa tingkat kesehatan KJKS Al-Munawarah mendapat predikat kesehatan cukup sehat pada angka 73,64. Pada penelitian terdahulu ini terdapat kesamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama fokus penelitian terhadap predikat kesehatan koperasi syariah. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini terletak pada sumber kepustakaan, dokumen, dan informasi.

Berdasarkan latar belakang dan data laporan Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Beban Usaha dan SHU Koperasi CU Serviam Penfui Kota Kupang serta pentingnya analisis rasio untuk mengetahui penilaian kesehatan koperasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang**”.

1.3. Persoalan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek permodalan?
2. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif?
3. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek manajemen?
4. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek efesiensi?
5. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek likuiditas?
6. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan?
7. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek jati diri koperasi?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek permodalan
- 2) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif
- 3) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek manajemen
- 4) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek efesiensi
- 5) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek likuiditas
- 6) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan
- 7) Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Penfui Kota Kupang dilihat dari aspek jati diri koperasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu khususnya analisis kinerja keuangan serta dapat menjadi acuan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian

b. Bagi Koperasi

Sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya dimasa yang akan datang.